

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

A. Orientasi Kancan Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK N 1 Sayung. SMK N 1 Sayung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang beralamat di perbatasan Selatan antara Jalan Semarang – Demak Km. 14, Kabupaten Demak. Letak geografis SMK N 1 Sayung berada di kawasan perindustrian dan lahan tambak yang kurang produktif. SMK N 1 Sayung berdiri pada tahun 2004 dan berstatus Negeri berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 421/ 709/ 2004. Jurusan yang ada di SMK N 1 Sayung antara lain adalah Teknik Las, Teknik Sepeda Motor, Rekayasa Perangkat Lunak, Tata Boga, dan Tata Busana dengan Kurikulum Tahun 2013.

Adapun siswa/ siswi kelas X SMK N 1 Sayung yang berjumlah 249 orang, terdiri dari 168 laki-laki, dan 81 perempuan. Jurusan Teknis Las terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A berjumlah 39 siswa laki-laki, dan Kelas B berjumlah 38 siswa laki-laki. Jurusan Teknik Sepeda Motor terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A berjumlah 35 siswa laki-laki, dan kelas B berjumlah 33 siswa laki-laki. Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A berjumlah 8 siswa laki-laki, dan 17 siswi perempuan, dan kelas B berjumlah 10 siswa laki-laki, dan 16 siswi perempuan. Jurusan Tata Boga

terdiri dari 1 kelas berjumlah 5 siswa laki laki, dan 20 siswi perempuan. Jurusan Tata Busana terdiri dari 1 kelas berjumlah 28 siswi perempuan.

Pengambilan data penelitian dilaksanakan secara langsung dengan menemui subjek penelitian di SMK N 1 Sayung. Siswa Siswi SMK N 1 Sayung lebih banyak berasal dari daerah yang ada di sekitar Kecamatan Sayung. Oleh karena itu siswa di sekolah tersebut merupakan kaum pinggiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling pada tanggal 18 Oktober 2019, diketahui bahwa layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh SMK N 1 Sayung berupa bimbingan kelas secara terjadwal, dengan mengisi tiap kelas dalam 1 minggu dua kali sesi pertemuan. Guru bimbingan konseling juga melakukan upaya pemanggilan terhadap orang tua siswa yang memiliki masalah dengan proses kegiatan belajar. Orang tua siswa dapat melihat perkembangan kegiatan belajar anak didik melalui fitur konseling online. Layanan tersebut dapat memfasilitasi siswa/siswi yang memiliki kendala dalam kehidupan di sekolah.

Beberapa dasar pertimbangan peneliti memilih dan memutuskan mengambil populasi di SMK N 1 Sayung sebagai tempat penelitian adalah:

1. Belum pernah ada penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian ini yang dilakukan pada siswa di SMK N 1 Sayung.
2. Kriteria subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

4. Pihak sekolah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data penelitian.

B. PERSIAPAN PENGUMPULAN DATA.

Persiapan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun skala penelitian, persiapan administrasi, perijinan tempat penelitian dan melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

1. Persiapan Perijinan

Perijinan merupakan syarat awal dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah pertama sebelum melakukan penelitian adalah peneliti mengajukan permohonan secara resmi dan tertulis kepada Ketua Program Magister Psikologi Unika Soegijapranata yang kemudian mengeluarkan surat permohonan ijin rekomendasi *try out* dan penelitian dengan nomor 027 / B.3.2 / MS / X / 2019. Surat tersebut ditujukan kepada Kepala SMK N 1 Sayung. Pada tanggal 17 Oktober 2019 peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian di SMK N 1 Sayung melalui surat tertanggal 17–18 Oktober dan 21 November 2019 dengan nomor surat 423.6 / 249 / 2019.

2. Uji Coba Alat Ukur

Akurasi dan objektivitas suatu hasil pengukuran sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang digunakan (Azwar, 2017). Uji validitas yang pertama adalah uji validitas isi terhadap tiga skala yang disusun. Validitas isi adalah ketepatan suatu alat ukur ditinjau dari alat ukur tersebut

(Azwar, 2017). Uji coba alat ukur yang digunakan dilakukan pada tanggal 17 - 18 Oktober 2019 di SMK N 1 Sayung tahun ajaran 2019 / 2020 dengan 62 subjek, yaitu siswa kelas X Jurusan Teknik Las, Teknik Sepeda Motor, Rekayasa Perangkat Lunak, Tata Boga dan Tata Busana.

Perhitungan uji validitas setiap aitem prosesnya menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu mencari korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem. Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpa Cronbach* (Azwar, 2017). Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) release* versi 19. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat aitem yang valid dan gugur. Uji validitas yang dimaksud adalah daya beda aitem, daya beda aitem digolongkan sebagai daya aitem tinggi apabila koefisien korelasinya $\geq 0,30$. Sebaliknya daya beda aitem rendah ketika koefisien korelasinya $\leq 0,30$ (Azwar, 2012). Hasil uji validitas dan reliabilitas skala sebagai berikut:

a. Skala Regulasi Diri

Berdasarkan hasil uji validitas skala regulasi diri sebanyak 36 aitem, diperoleh 14 aitem yang memiliki daya beda tinggi atau valid atau menunjukkan koefisien $r_{xy} \geq 0,3$. 14 aitem dengan daya beda tinggi berkisar antara 0,307 – 0,596. 10 aitem yang memiliki daya beda rendah berkisar antara 0,017 – 0,285. Estimasi reliabilitas skala regulasi diri diperoleh koefisien reliabilitas *Alpa Cronbach* sebesar 0,780. Sebaran aitem skala kedisiplinan berdasarkan uji validitas instrumen dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 9. Uji Instrumen Skala Regulasi diri

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
1	Metakognitif	1*, 7, 13, 19	4, 10, 16*, 22	6	2
2	Motivasi	5, 11*, 17, 23	2, 8*, 14*, 20*	4	4
3	Perilaku	3, 9*, 15*, 21	6, 12, 18*, 24*	4	4
Total		12	12	14	10

***Item Gugur**

b. Skala Keberfungsian Keluarga

Berdasarkan hasil uji validitas skala keberfungsian keluarga sebanyak 28 aitem, diperoleh 22 aitem yang memiliki daya beda tinggi atau valid atau menunjukkan koefisien $r_{xy} \geq 0,3$. 22 aitem dengan daya beda tinggi berkisar antara 0,325 – 0,598, sedangkan 6 aitem yang memiliki daya beda rendah berkisar antara -0,440 – 0,273. Estimasi reliabilitas skala keberfungsian keluarga diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,885. Sebaran aitem skala keberfungsian keluarga berdasarkan uji validitas instrumen dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 10. Uji Instrumen Skala Keberfungsian Keluarga

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
1	Pemecahan masalah	1*, 15	8, 22	3	1
2	Komunikasi	9, 23*	2*, 16	2	2
3	Peran	3, 17	10, 24	4	-
4	Respon afektif	11, 25	4*, 18	3	1
5	Keterlibatan afektif	5, 19	12, 26	4	-
6	Kontrol perilaku	13, 27	6, 20	4	-
7	Fungsi umum	7, 21*	14*, 28	2	2
Total		14	14	22	6

***Item Gugur**

c. Skala Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil uji validitas skala kematangan emosi sebanyak 30 aitem, diperoleh 20 aitem yang memiliki daya beda tinggi atau valid atau menunjukkan koefisien $r_{xy} \geq 0,3$. 20 aitem dengan daya beda tinggi berkisar antara 0,344 – 0,606. Sedangkan 10 aitem yang memiliki daya beda rendah berkisar antara -0,075 – 0,295. Estimasi reliabilitas skala kematangan emosi diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,852. Sebaran aitem skala kematangan emosi berdasarkan uji validitas instrumen dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 11. Uji Instrumen Skala Kematangan Emosi

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
1	Kestabilan emosi	1*, 11*, 21*	6, 16, 26	3	3
2	Perkembangan emosi	7*, 17, 27	2, 12, 22*	4	2
3	Penyesuaian sosial	3, 13, 23	8, 18*, 28	5	1
4	Integrasi kepribadian	9, 19, 29	4, 14*, 24	5	1
5	Kebebasan	5*, 15, 25	10*, 20*, 30	3	3
Total		15	15	20	10

*Item Gugur

3. Penomoran Kembali

Berdasarkan hasil uji validitas, maka terdapat aitem dengan daya beda tinggi dan rendah, maka aitem dengan daya beda rendah digugurkan, sehingga perlu dilakukan penomoran kembali pada aitem dengan daya beda tinggi. Penomoran kembali skala regulasi diri yang berjumlah 14 aitem adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Penomoran Kembali Skala Regulasi diri

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Metakognitif	7(6), 13(9), 19(11)	4(3), 10(7), 22(13)	6
2	Motivasi	5(4), 17(10), 23(14)	2(1)	4
3	Perilaku	3(2), 21(12)	6(5), 12(8)	4
Total		8	6	14

Keterangan (..) = nomor aitem baru atau nomor penelitian

Penomoran kembali skala keberfungsian keluarga yang berjumlah 22 aitem adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Penomoran Kembali Skala Keberfungsian Keluarga

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Pemecahan masalah	15(11)	8(5), 22(17)	3
2	Komunikasi	9(6)	16(12)	2
3	Peran	3(1), 17(13)	10(7), 24(18)	4
4	Respon afektif	11(8), 25(19)	18(14)	3
5	Keterlibatan afektif	5(2), 19(15)	12(9), 26(20)	4
6	Kontrol perilaku	13(10), 27(21)	6(3), 20(16)	4
7	Fungsi umum	7(4)	28(22)	2
Total		11	11	22

Keterangan (..) = nomor aitem baru atau nomor penelitian

Penomoran kembali skala kematangan emosi yang berjumlah 20 aitem adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Instrumen Penomoran Kembali Skala Kematangan Emosi

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Kestabilan emosi	-	6(4), 16(10), 26(16)	3
2	Perkembangan emosi	17(11), 27(17)	2(1), 12(7)	4
3	Penyesuaian sosial	3(2), 13(8), 23(13)	8(5), 28(18)	5
4	Integrasi kepribadian	9(6), 19(12), 29(19)	4(3), 24(14)	5
5	Kebebasan	15(9), 25(15)	30(20)	3
Total		10	10	20

Keterangan (..) = nomor aitem baru atau nomor penelitian

C. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada 21-22 November 2019 di SMK N 1 Sayung. Subjek penelitian merupakan siswa kelas X sebanyak 62 orang subjek yang dipilih dengan teknik proporsional sampling. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mendatangi langsung subjek penelitian. Peneliti mendatangi kelas dengan didampingi oleh guru bimbingan konseling, selanjutnya peneliti memberikan instruksi secara langsung terhadap subjek.

Penelitian pada tanggal 21 November 2019 di khususkan untuk pembagian skala pada kelas X Jurusan Teknik Las, Teknik Sepeda Motor dan Rekayasa Perangkat Lunak. Siswa kelas X Teknik Las yang diberikan skala sebanyak 16 skala. Pembagian skala pada siswa jurusan Teknik Sepeda Motor, peneliti dan guru bimbingan konseling langsung menemui subjek dalam kelas dan membagikan sebanyak 18 skala. Peneliti masuk dalam kelas jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan membagikan secara acak sebanyak 13 skala.

Penelitian pada tanggal 22 November 2020 dikhususkan untuk kelas X jurusan Tata Boga dan Tata Busana. Proses pengambilan data dengan cara peneliti mendatangi langsung subjek dalam kelas didampingi guru bimbingan konseling. Jurusan Tata boga dengan mengisi sebanyak 8 skala dan Tata Busana sebanyak 7 skala dilakukan secara acak.